BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Soekarno telah memproklamirkan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Indonesia meraih kemerdekaan setelah Jepang menyerah kepada sekutu pasca serangan bom atom terhadap Hiroshima dan Nagasaki. Namun kemerdekaan tersebut tidak diraih dengan mudah, melainkan didapatkan dengan perjuangan keras dari berbagai kalangan. Mulai dari kalangan terpelajar, militer, kaum wanita, hingga kalangan pekerja. Dari berbagai kalangan itu pula terdapat beberapa nama yang mendapatkan gelar pahlawan nasional.

Dari sekian banyak pahlawan yang diberi gelar oleh pemerintah Republik Indonesia, masih banyak nama yang asing terdengar oleh telinga masyarakat. Tidak dikenalnya nama-nama tersebut bisa jadi dikarenakan oleh kurang banyaknya peranan mereka diceritakan oleh pemerintah melalui buku-buku pelajaran sekolah maupun oleh masyarakat. Salah satu nama yang cukup asing terdengar adalah Tan Malaka.

Tan Malaka adalah seorang pejuang nasionalis Indonesia, seorang pemimpin komunis, dan politisi yang mendirikan Partai Murba dan PARI. Tan Malaka pun dikenal sebagai pejuang yang progresif dan banyak melahirkan berbagai pemikiran melalui bukunya yang berperan besar dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan Tan Malaka membuat dirinya dikenal sebagai tokoh pejuang dikenal oleh masyarakat luas, namun pemerintah saat itu menganggap dirinya sebagai pemberontak.

Tan Malaka banyak menghabiskan masa hidupnya dalam pembuangan di luar Indonesia, karena kerap diancam dan ditangkap oleh pemerintahan kolonial Belanda pada saat itu. Namun Tan Malaka tetap berperan penting dalam perjuangan kaum komunis internasional untuk gerakan anti kolonialisme di kawasan Asia Tenggara. Tan Malaka dinyatakan sebagai pahlawan nasional oleh pemerintah melalui sebuah undang-undang pada tahun 1963.

Pemikiran Tan Malaka banyak dituangkan dalam berbagai buku yang ditulis semasa hidupnya, salah satu yang paling fenomenal adalah Materialisme,

Dialektika, dan Logika (Madilog). Seperti yang dikatakan Tan Malaka dalam bukunya, Madilog lahir melalui perpaduan antara dua kubu aliran filsafat, yaitu Hegel dan Marx-Engels. Tan Malaka kemudian memadukan kedua perbedaan aliran ini untuk mengubah mental rakyat Indonesia yang sangat mempercayai hal mistis dengan pengetahuan baru, yaitu sains. Melalui sains, cara pandang masyarakat Indonesia harus diubah, yakni dengan mengedepankan logika.

Sosok Tan Malaka jika dibandingkan dengan pahlawan nasional lainnya seperti Soekarno maupun Moh. Hatta memang kurang dikenal oleh masyarakat luas, khususnya oleh para mahasiswa di Kota Bandung. Perannya dalam buku sejarah pun tidak banyak diceritakan dan sering dianggap sebagai oposisi yang tidak mendukung pemerintahan yang sedang berkuasa. Juga ideologi yang dianutnya membuat ia kerap dicap sebagai pemberontak. Namun jika dilihat saat ini, cukup banyak nilai yang bisa diperoleh dari sosok Tan Malaka melalui kisah hidup dan pemikiran yang dituangkannya ke dalam beberapa bukunya. Maka dari itu, perlu diinformasikan pada masyarakat luas berupa pembahasan kisah hidup dari Tan Malaka secara mendalam dan menarik, agar generasi muda maupun masyarakat umum dapat mendalami sosok Tan Malaka, juga menjadikannya tokoh yang menginspirasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil kajian dan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya sebagai berikut:

- Kurangnya wawasan masyarakat mengenai sosok Tan Malaka sebagai pahlawan nasional yang turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Tidak banyaknya pembahasan mengenai Tan Malaka dan perjuangannya dalam berbagai buku pelajaran sejarah yang diterbitkan pemerintah.
- Persepsi mahasiswa di Kota Bandung mengenai sosok Tan Malaka sebagai seorang komunis yang memberontak kepada pemerintah yang berkuasa.
- Sulitnya mengakses beberapa buku karya Tan Malaka yang dapat dipelajari generasi muda melalui pemikirannya yang progresif.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalahnya, yaitu bagaimana caranya memberikan pengetahuan kepada generasi muda mengenai perjalanan hidup dan peran Tan Malaka dalam kemerdekaan Indonesia yang dapat menginspirasi melalui pemikiran-pemikirannya yang progresif. Selain itu ada beberapa peristiwa yang dapat menjelaskan bagaimana keterlibatan Tan Malaka dalam berbagai partai politik dan seperti apa latar belakang dari pembuatan karya tulis Tan Malaka.

I.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi, maka ruang lingkup perancangan ini difokuskan pada perjalanan hidup Tan Malaka dimulai dari menjelang keberangkatannya ke Belanda sampai ke penghujung hidupnya, yang akan digambarkan secara diakronik. Difokuskan kepada kisah hidup Tan Malaka karena sebagai langkah awal, akan lebih efektif mengenalkan sosok Tan Malaka melalui berbagai peristiwa dalam hidupnya yang menarik.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Untuk memberikan informasi mengenai kisah hidup Tan Malaka secara umum.
- Mengetahui peranan Tan Malaka dalam kemerdekaan Indonesia melalui media informasi.

Sedangkan manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dapat mengetahui sosok Tan Malaka beserta kisahnya saat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Menambahkan semangat nasionalisme yang penting dimiliki oleh generasi muda bangsa Indonesia.